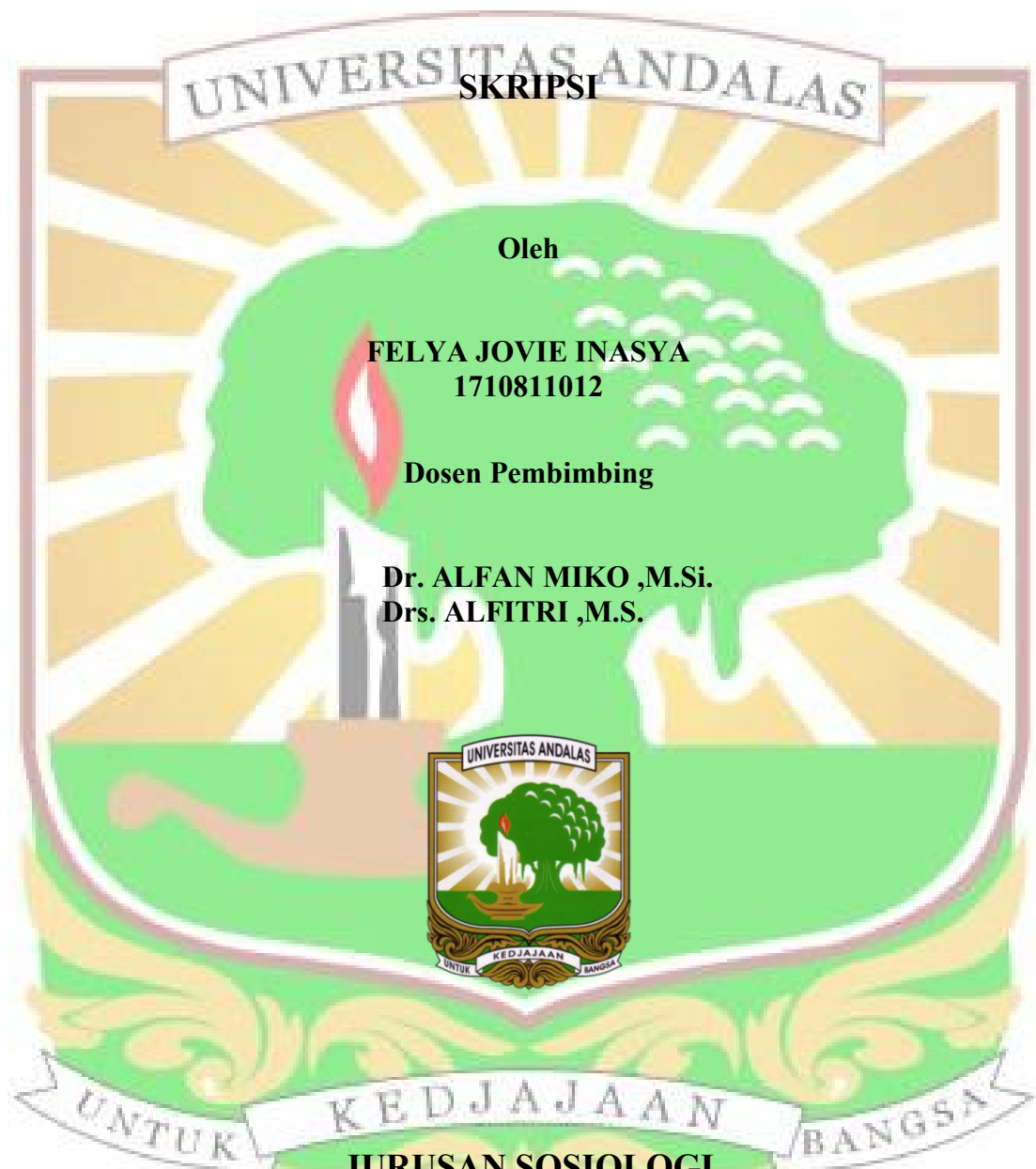
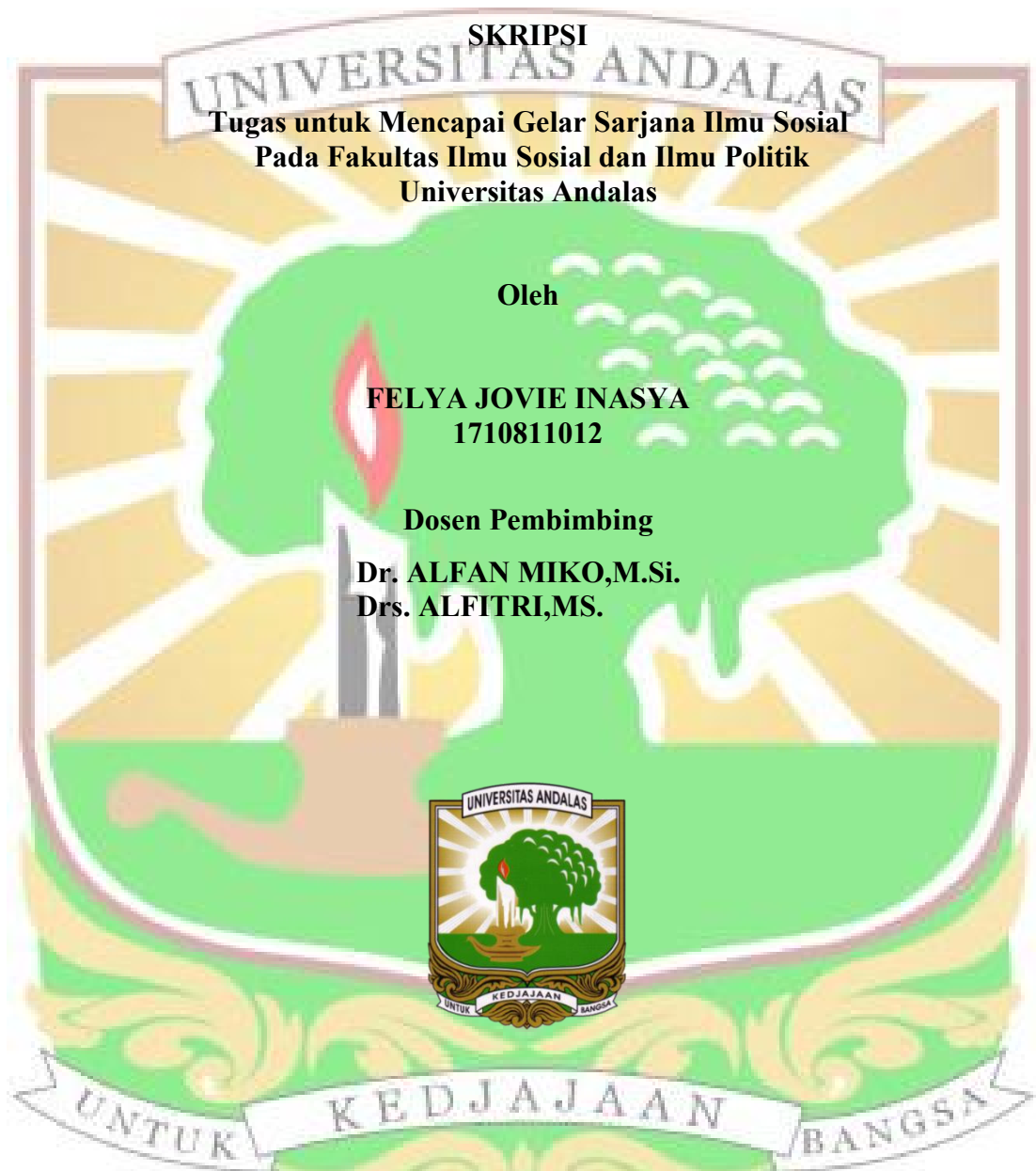


**IMPLEMENTASI KEGIATAN BINA KELUARGA
LANSIA PADA RUMAH TANGGA MISKIN DI GUO
KELURAHAN KURANJI KOTA PADANG**



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2021**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN BINA KELUARGA
LANZIA PADA RUMAH TANGGA MISKIN DI GUO
KELURAHAN KURANJI KOTA PADANG**



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2021**

ABSTRAK

Felya Jovie Inasya, 1710811012, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2021. Judul Skripsi: Implementasi Kegiatan Bina Keluarga Lansia Pada Rumah Tangga Miskin di Guo Kelurahan Kuranji Kota Padang. Pembimbing I Dr. Alfian Miko, M.Si. Pembimbing II Drs. Alfitri, MS.

Guo Kelurahan Kuranji, Kota Padang merupakan sasaran penyelenggaraan program Kampung KB, biasanya dilihat dari tingginya angka kelahiran pada wilayah tersebut, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai, sehingga perlu adanya pembangunan agar menciptakan keluarga yang berkualitas. Kelompok Bina Keluarga Lansia (BKL) merupakan kelompok kegiatan bagi keluarga yang memiliki lansia, dengan tujuan untuk meningkatkan kepedulian serta peran keluarga. Adapun rumusan masalah pada penelitian adalah bagaimana implementasi kegiatan Bina Keluarga Lansia pada rumah tangga miskin di Guo, Kelurahan Kuranji Kota Padang. Tujuan Khusus pada penelitian ini untuk mengetahui Kegiatan Bina Keluarga Lansia (BKL) yang telah terlaksana, mengetahui pemenuhan keluarga terhadap lansia dalam implementasi kegiatan Bina Keluarga Lansia (BKL) serta mengetahui kendala dan upaya pada implementasi kegiatan Bina Keluarga Lansia (BKL) di Guo, Kelurahan Kuranji, Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Informan pada penelitian ini terdiri dari informan pelaku dan informan pengamat yang dipilih dengan mekanisme *Purposive Sampling*, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang merupakan teknik pengumpulan data. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Tindakan Sosial yang digagas oleh Max Weber. Berfokus pada pemikiran Weber pada tindakan individu yang dapat memberi pengaruh terhadap individu lainnya.

Dari hasil penelitian ditemukan kegiatan Bina Keluarga Lansia (BKL) terbagi atas dua yang telah terlaksana, pertama yaitu kegiatan utama yang meliputi: penyuluhan, kunjungan rumah, rujukan, pencatatan, serta monitoring evaluasi dari kader. Kedua, kegiatan pengembangan yang meliputi: Bina Kesehatan Fisik (kegiatan senam sehat), Bina Sosial dan Lingkungan, Bina Rohani atau Spritual. Kegiatan yang belum terlaksana adalah bina peningkatan pendapatan usaha ekonomi produktif. Perhatian yang harus dipenuhi oleh keluarga terhadap lansia meliputi: (1) kebutuhan fisik, (2) kebutuhan Psikis, (3) Kebutuhan Ekonomi. Kendala dan Upaya yang ditemukan yaitu; (1) Sulit untuk mengumpulkan keluarga saat penyuluhan, (2) Uang transport menjadi stimulus keluarga untuk hadir, (3) Keluarga Kurang Paham Akan Tujuan Kunjungan Rumah, (4) Posyandu Lansia Jarang Dilaksanakan, (5) Lansia kurang Percaya Medis, (6) Kendala pada kegiatan pengembangan

Kata Kunci: Implementasi, BKL, Rumah Tangga Miskin.

ABSTRACT

Felya Jovie Inasya, 1710811012, Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2021. Thesis Title: Implementation of Elderly Family Development Activities in Poor Households in Guo Kuranji Village, Padang City. Advisor I: Dr. Alfian Miko, M.Si. Advisor II: Drs. Alfitri, MS.

Guo Kuranji Village, Padang City is the target of the Kampung KB program implementation, usually seen from the high birth rate in the area, as well as inadequate facilities and infrastructure which requires development in order to create a quality family. The Elderly Family Development Group (BKL) is a group of activities for families with elderly people. Efforts to maximize the increase in the welfare of the elderly, it is necessary to have the role of a family that actively participates in accompanying the activities of the elderly in their retirement. The specific objectives of this study are to determine the activities of the Elderly Family Development (BKL) that have been carried out, to know the fulfillment of families for the elderly in implementing the activities of the Elderly Family Development (BKL) and to find out the obstacles and efforts to implement the activities of the Elderly Family Development (BKL) in Guo, Kelurahan Kuranji, Padang City.

This research uses a qualitative approach with a descriptive type. The informants in this study consisted of actor informants and observer informants who were selected by means of purposive sampling mechanism as well as in-depth interviews and documentation were data collection techniques carried out. The theory used in this research is the theory of social action proposed by Max Weber. Berfocus on Weber's thinking on individual actions that can influence other individuals.

From the results of the study found activities of the Elderly Family Development (BKL) are divided into two that have been carried out, first, namely the main activities including: counseling, home visits, meetings, recording and monitoring evaluation of cadres. Second, the development activities include: Physical Health Development (Healthy gymnastics activities), Social and Environmental Development, Spiritual or Spiritual Development, what has not been implemented is the development of productive economic business income. Fulfillment of families for the elderly, such as (1) Physical needs, (2) Psychological needs (3) Economic needs, counseling (2) Transport money is a stimulus for families to attend, (3) Families do not understand the purpose of home visits, (4) Elderly Posyandu is rarely implemented, (5) Elderly does not have medical trust, (6) Obstacles in development activities

Keywords: Implementation, BKL, Poor Households